

ABSTRAK

PT. Riung Mitra Lestari merupakan salah satu kontraktor yang ada di PT. Mandiri Intiperkasa. Perusahaan ini berlokasi di Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. PT. Mandiri Intiperkasa bergerak pada usaha pertambangan batubara menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 8 kecelakaan kerja pada kegiatan pengangkutan *overburden* tahun 2020 – 2021. Pada tahun 2020, didapatkan nilai FR sebesar 1,42 dan SR sebesar 0. Pada tahun 2021, didapatkan nilai FR sebesar 1,84 dan SR sebesar 0. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan angka kekerapan kecelakaan dan kecelakaan yang ada disebabkan oleh tindakan tidak aman maupun kondisi tidak aman.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko akibat kecelakaan kerja, maka dilakukan manajemen risiko dengan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR). Identifikasi bahaya dilakukan pada kegiatan *loading overburden*, *hauling overburden*, dan *dumping overburden* untuk selanjutnya diketahui hasil penilaian risiko serta pengendalian yang dapat digunakan. Berdasarkan hasil IBPR pada kegiatan *loading overburden* terdapat 5 potensi risiko kecelakaan dengan rincian 1 risiko kritis dan 4 risiko tinggi, setelah dilakukan pengendalian terdapat 4 risiko sedang dan 1 risiko rendah. Pada kegiatan *hauling overburden* terdapat 16 potensi risiko kecelakaan dengan rincian 5 risiko kritis, 9 risiko tinggi, dan 2 risiko rendah, dilakukan pengendalian terdapat 7 risiko sedang dan 9 risiko rendah. Pada kegiatan *dumping overburden* terdapat 7 potensi risiko kecelakaan dengan rincian 7 risiko tinggi, setelah dilakukan pengendalian terdapat 4 risiko sedang dan 3 risiko rendah.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja selain dengan adanya manajemen risiko, perusahaan juga menerapkan program keselamatan kerja berupa induksi dan perizinan, penyediaan APD, *safety talk*, *monitoring* dan *controlling* HAZACT, *safety patrol*, *commissioning* dan *recommissioning* unit, program *safety*, dan pelatihan. Beberapa kegiatan telah terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

PT. Riung Mitra Lestari is one of the contractors at PT. Mandiri Intiperkasa. The company is located in Tana Tidung Regency, North Kalimantan. PT. Mandiri Intiperkasa is engaged in the coal mining business, using an open-pit mining system. The activities carried out are the stages of digging, loading, and hauling.

Based on the results of the study, there were 8 work accidents in hauling overburden activities in 2020 – 2021. In 2020, the FR value was 1.42 and SR was 0. In 2021, the FR value was 1.84 and SR was 0. Based on these data, there has been an increase in the number of accidents and accidents caused by unsafe acts or unsafe conditions.

To avoid and reduce risks due to work accidents, risk management is carried out with Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). Hazard identification is applied on loading overburden, hauling overburden, and dumping overburden activities to further determine the results of risk assessment and controls that can be used. Based on the results of HIRA in loading overburden activities there are 5 potential risks of accidents with details of 1 critical risk and 4 high risk, after carried out the controlling, there are 4 moderate risks and 1 low risk. In hauling overburden activities, there are 16 potential risks of accidents with details of 5 critical risks, 9 high risks, and 2 low risks, after carried out the controlling, there are 7 moderate risks and 9 low risks. In overburden dumping activities there are 7 potential risks of accidents with details of 7 high risks, after carried out the controlling there are 4 moderate risks and 3 low risks.

To avoid and reduce risks due to work accidents, risk management is carried out with Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). Hazard identification is carried out on loading overburden, hauling overburden, and dumping overburden activities to further determine the results of risk assessment and controls that can be used. Based on the results of IBPR, loading overburden activities have 5 potential accident risks, hauling overburden activities have 16 potential accident risks, and dumping overburden activities have 7 potential accident risks

To ensure the safety and health of workers, apart from risk management, the company also implements work safety programs in the form of induction and licensing, provision of PPE, safety talk, monitoring and controlling HAZACT, safety patrol, commissioning and recommissioning units, as well as a safety ambassador program, and training. Some activities have been carried out well, but there are several activities that need to be improved.